

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan
Pertumbuhan Aset Terhadap Harga Saham
(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024)**

*Agustinus Hari Dito Setiawan¹⁾, Sabam Simbolon²⁾, Salikim³⁾, Donny Yana⁴⁾, Irwan⁵⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²³⁴*

Email : ditoSetiawana@gmail.com, bolonzaba@gmail.com, salikim.salikim@ubd.ac.id,
donny.yana@ubd.ac.id, irwan.irwan@ubd.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan aset terhadap harga saham. Variabel bebas pada penelitian ini antara lain profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan aset. Sementara variabel terikat pada penelitian ini ialah harga saham.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 18 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021–2024 dengan total awal 72 data. Setelah identifikasi, ditemukan outlier pada beberapa variabel sehingga dilakukan eliminasi dan transformasi logaritma natural (Ln) untuk mendekati distribusi normal. Jumlah data kemudian menyusut menjadi 68. Selanjutnya, untuk mengatasi autokorelasi, diterapkan transformasi Lag, sehingga data akhir yang dianalisis menjadi 67 data. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 27 melalui uji statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara likuiditas, pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, Harga Saham

PENDAHULUAN

Selama periode 2020 hingga 2022, tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari pandemi COVID-19, proses pemulihan ekonomi, tekanan inflasi, hingga ketidakpastian global. Meski menghadapi beragam tantangan, banyak perusahaan berhasil bertahan bahkan tumbuh melalui inovasi dan penerapan strategi efisiensi. Ke depan, perusahaan yang mampu menyesuaikan diri dengan dinamika pasar dan terus meningkatkan efisiensi operasional akan lebih siap menghadapi risiko sekaligus mampu memanfaatkan peluang yang tersedia. Namun demikian, profitabilitas tidak hanya bergantung pada faktor internal, melainkan juga ditentukan oleh aspek eksternal seperti skala usaha, tingkat inflasi, dan rasio utang yang secara keseluruhan memberi pengaruh besar terhadap kinerja keuangan (Agusria & Ningrum, 2021).

Industri makanan dan minuman di Indonesia sendiri mencatat pertumbuhan yang cukup pesat pada 2020–2022, didorong terutama oleh konsumsi rumah tangga serta meningkatnya daya beli masyarakat. Perkembangan sektor ini juga dipacu oleh bertambahnya kelas menengah dan perubahan pola hidup masyarakat perkotaan yang cenderung memilih produk praktis dan sehat. Beberapa perusahaan besar seperti Indofood, Wings Group, dan Garuda Food mendominasi pasar dengan strategi inovasi dan produk bernilai tambah, sementara pelaku usaha kecil menghadapi hambatan dari sisi biaya produksi, inflasi, kenaikan tarif listrik, dan suku bunga pinjaman. Menurut data Badan Pusat Statistik, kontribusi industri makanan dan minuman terhadap PDB Indonesia mencapai Rp1,12 kuadriliun pada 2021 atau sekitar 6,61% dari total PDB nasional. Ekspansi jaringan ritel seperti minimarket dan hipermarket, ditambah dengan perbaikan sistem logistik, turut mendukung efisiensi distribusi produk, bahkan hingga ke daerah terpencil.

Meski begitu, ketergantungan tinggi pada pasar domestik dan bahan baku impor membuat produsen dalam negeri rentan terhadap fluktuasi harga global. Untuk mempertahankan daya saing, perusahaan diharapkan fokus pada efisiensi, peningkatan kualitas produk, serta penguatan merek lokal. Strategi branding menjadi penting karena sebagian konsumen masih menilai produk asing lebih unggul, khususnya pada segmen sensitif seperti makanan anak. Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian juga aktif mendukung pengembangan bahan baku lokal seperti gula semut dan tebu, serta gencar mempromosikan produk makanan dan minuman melalui pameran di dalam maupun luar negeri. Selain itu, momentum Presidensi G20 dan keterlibatan Indonesia dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) membuka peluang ekspor lebih luas.

Secara keseluruhan, prospek industri makanan dan minuman di Indonesia tetap menjanjikan, ditopang oleh pertumbuhan kota-kota baru seperti Makassar, Medan, dan Manado, peningkatan akses distribusi ritel, serta naiknya pendapatan masyarakat. Agar dapat bertahan dan terus berkembang, perusahaan dituntut untuk adaptif terhadap tren pasar, konsisten melakukan inovasi, dan memperkuat struktur operasionalnya.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan aset terhadap harga saham menjadi penting karena subsektor makanan dan minuman memiliki kontribusi besar dalam perekonomian Indonesia, namun juga menghadapi berbagai tantangan global seperti pandemi, inflasi, serta meningkatnya biaya produksi. Faktor-faktor keuangan tersebut berperan signifikan dalam menentukan kinerja perusahaan sekaligus memengaruhi nilai saham yang dijadikan acuan investor untuk menilai prospek bisnis. Selain itu, riset di subsektor ini masih relatif terbatas sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberi.

Harga saham perusahaan dijadikan variabel dependen karena mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai dan prospek usaha di masa mendatang. Sebagai indikator utama, harga saham memperlihatkan bagaimana investor menilai kinerja serta peluang pertumbuhan perusahaan. Adapun penjelasan singkat mengenai pengaruh variabel independen adalah sebagai berikut:

Profitabilitas, yang umumnya diukur dengan rasio ROA atau ROE, menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset maupun ekuitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan efisiensi manajerial yang baik serta peluang pembagian dividen yang lebih besar, sehingga menarik minat investor dan mendorong kenaikan harga saham.

Likuiditas, yang dinilai melalui current ratio atau quick ratio, mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Kondisi likuiditas yang baik memberikan stabilitas keuangan serta mengurangi risiko gagal bayar, sehingga menumbuhkan rasa aman bagi investor dan berpotensi meningkatkan harga saham.

Pertumbuhan penjualan mengindikasikan peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Kenaikan penjualan mencerminkan kemampuan memperluas pasar dan meningkatkan volume penjualan, yang berdampak positif pada arus kas dan laba. Hal ini menjadi sinyal positif bagi investor sehingga harga saham cenderung mengalami apresiasi.

Pertumbuhan aset menunjukkan ekspansi modal dan sumber daya perusahaan. Peningkatan aset yang signifikan menandakan adanya strategi ekspansi dan investasi, yang berpotensi memperbesar kapasitas produksi serta daya saing. Harapan terhadap peningkatan keuntungan jangka panjang dari ekspansi tersebut biasanya tercermin dalam naiknya harga saham.

Secara keseluruhan, kombinasi profitabilitas yang kuat, likuiditas yang sehat, pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan, dan ekspansi aset yang terukur akan meningkatkan keyakinan investor, sehingga mampu mendorong apresiasi harga saham perusahaan.

METODE

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai sumber utama. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya dari berbagai sumber, seperti laporan resmi, jurnal, maupun dokumen lain, yang kemudian digunakan kembali dalam penelitian tanpa melalui proses pengumpulan secara langsung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di <https://www.idx.co.id>, yang memuat laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada periode 2021–2024. Data tersebut menjadi dasar untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, serta pertumbuhan aset terhadap harga saham.

Sampel

Pada penelitian ini, sampel ditentukan dengan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria khusus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2021 hingga 2024 dan dapat diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan (annual report) selama periode 2021–2024.
3. Perusahaan yang menyusun laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah dan tidak menggunakan mata uang asing selama periode pengamatan.
4. Perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan positif, yaitu tidak mengalami kerugian dan memperoleh laba sepanjang tahun penelitian berlangsung.
5. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2021–2024.
6. Perusahaan yang melakukan initial public offering (IPO) sebelum atau awal tahun 2021.

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024	83
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan (<i>annual report</i>) selama periode 2021-2024	(33)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam laporan keuangan (<i>financial report</i>) selama periode 2021-2024	(1)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2021-2024	(12)
5	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan secara berturut-turut selama periode 2021-2024	(18)
6	Perusahaan yang melakukan <i>initial public offering</i> (IPO) melebihi 2021.	(1)
Total Sampel		18
Total Sampel Periode 2021-2024 (18×4)		72

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data dari perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai metode pengolahan adalah teknik analisis kuantitatif yang terdiri Uji Normalitas, Uji koefisien determinasi, Uji T, Uji F.

Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Profitabilitas (X1)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio
Likuiditas (X2)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X3)	$TSG = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$	Rasio
Pertumbuhan Aset (X4)	$TAG = \frac{\text{Aset}_t - \text{Aset}_{t-1}}{\text{Aset}_{t-1}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	diukur berdasarkan harga penutupan saham (closing price) di BEI	Rupiah

HASIL

1. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		68	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.52888498	
Most Extreme Differences	Absolute	.076	
	Positive	.066	
	Negative	-.076	
Test Statistic		.076	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.417	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.404
		Upper Bound	.429

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 79654295.

Uji one-sample Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

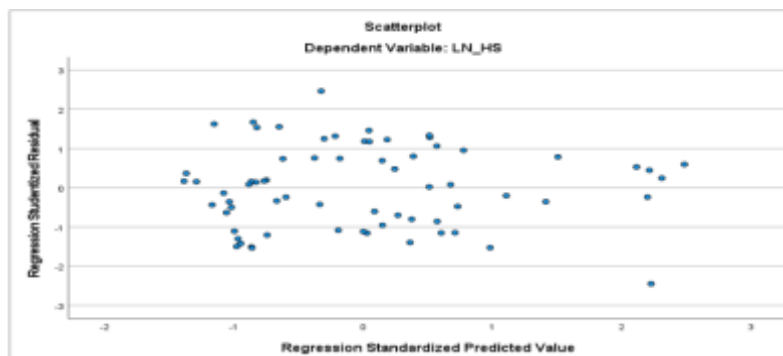
B. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	.653	1.532
	LN_CR	.698	1.433
	TSG	.895	1.117
	TAG	.859	1.164

a. Dependent Variable: LN_HS

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (NPM) memiliki nilai tolerance 0,653 (>0,10) dan VIF 1,532 (<10), sehingga dapat terjadi korelasi tinggi dengan variabel independen lain.

C. Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas menunjukkan sebaran titik berada di atas dan bawah angka 0 tanpa membentuk pola tertentu, sehingga model regresi dinyatakan homoskedastisitas atau bebas dari gejala heteroskedastisitas.

D. Uji Multikolinearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 ^a	.271	.224	1.46132	1.835

a. Predictors: (Constant), LAG_TAG, LAG_TSG, LAG_CR, LAG_NPM
 b. Dependent Variable: LAG_HS

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,835 dibandingkan dengan $dU = 1,7327$ dan $4-dU = 2,2673$, sehingga memenuhi kriteria $dU < DW < 4-dU$ ($1,7327 < 1,835 < 2,2673$). Dengan demikian, model regresi ini bebas dari autokorelasi.

2. Uji Statistik

A. Uji Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,521 ^a	0,271	0,224	1,46132

a. Predictors: (Constant), LAG_TAG, LAG_TSG, LAG_CR, LAG_NPM
 b. Dependent Variable: LAG_HS

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0,224, yang mendekati 0. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan aset) dalam menjelaskan variabel terikat (harga saham) masih terbatas.

3. Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.690	.249		14.794	<.001
	LAG_NPM	11.130	3.152	.485	3.531	<.001
	LAG_CR	.136	.286	.064	.477	.635
	LAG_TSG	-.987	1.192	-.094	-.828	.411
	LAG_TAG	-.208	1.106	-.022	-.188	.851

a. Dependent Variable: LAG_HS

1. Profitabilitas (NPM) memiliki nilai signifikansi $<0,001 <0,05$, sehingga berpengaruh positif terhadap harga saham (closing price).

2. Likuiditas (CR) dengan nilai signifikansi 0,635 ($>0,05$) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Pertumbuhan penjualan (TSG) dengan nilai signifikansi 0,411 $>0,05$ juga tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. Pertumbuhan aset (TAG) memiliki nilai signifikansi 0,851 $>0,05$, sehingga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

B. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.287	4	12.322	5.770	<,001 ^b
	Residual	132.398	62	2.135		
	Total	181.685	66			

a. Dependent Variable: LAG_HS
 b. Predictors: (Constant), LAG_TAG, LAG_TSG, LAG_CR, LAG_NPM

Secara simultan, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan aset memiliki signifikansi $<0,001 <0,05$, sehingga bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

PENBAHASAN

1. Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil uji menunjukkan bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (sig. $<0,001$). Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula harga saham karena mencerminkan efisiensi pengelolaan sumber daya dan stabilitas kinerja perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas rendah menandakan inefisiensi yang dapat menurunkan kepercayaan investor.

2. Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (sig. $0,635 > 0,05$). Meskipun likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan stabilitas keuangan, hasil penelitian tidak menemukan keterkaitan langsung dengan pergerakan harga saham.

3. Pertumbuhan^aPenjualan terhadap Harga^aSaham

Pertumbuhan penjualan (TSG) juga tidak berpengaruh signifikan (sig. $0,411 > 0,05$). Hal ini karena peningkatan penjualan tidak selalu sejalan dengan efisiensi atau profitabilitas, bahkan bisa diiringi dengan kenaikan biaya yang tinggi sehingga tidak berdampak pada nilai saham.

4. Pertumbuhan Aset terhadap Harga Saham

Pertumbuhan aset (TAG) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (sig. $0,851 > 0,05$). Penambahan aset tidak otomatis meningkatkan nilai perusahaan karena bisa menambah beban biaya atau berasal dari investasi yang belum produktif.

5. Profitabilitas, ^aLikuiditas, ^aPertumbuhan^aPenjualan, dan ^aPertumbuhan^a Aset secara^aSimultan terhadap Harga^aSaham

Secara bersama-sama, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham (sig. $<0,001$). Hal ini menunjukkan kombinasi faktor keuangan mencerminkan persepsi investor terhadap nilai dan prospek perusahaan. Profitabilitas tinggi, likuiditas sehat, pertumbuhan penjualan yang efisien, dan ekspansi aset produktif mampu meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, kondisi keuangan yang lemah berpotensi menurunkan harga saham.

REFERENSI

- Ardhana, V. Y. P., Andaria, A. C., Iskandar, D., Wuarmasuk, B. M., Judijanto, L., Suseno, B., ... & Waseso, B. (2024). SISTEM INFORMASI PERUSAHAAN: Integrasi dan Otomasi Proses Bisnis. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Affi, F., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1), 59–77.
- Afriliani, R., & Andy. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Globalaccounting: Jurnalakuntansi*, 2(1), 1–10.
- Alfianti, D. Y., & Nurasik. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Petumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 Dina. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 3(2), 66–76. <https://doi.org/10.17977/um066v3i22023p66-76>
- Anisa, T. D., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1992–2016. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3896>
- Audina, E., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Gross Profit Margin (GPM), Current Ratio (CR), Inflasi , dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 132–144. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Aura, S., & Efrianti, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 399–418. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.876>
- Chandi, C. E., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmenyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 182–190. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=7ayjq20AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=7ayjq20AAAAJ:1sJd4Hv_s6UC
- Demira, A. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Risiko Bisnis, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Akuntansi*, 3, 1–10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Giovani, L. (2025). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Sales Growth , Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di BEI Periode 2020 - 2023)*. 1.
- Hokardi, S. H., & Firdausy, C. M. (2021). Pengaruh Return on Equity, Asset Growth dan Price Earnings Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10398>
- Ignacia, & Gunawan, H. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen,*

Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Properti & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. VOL. 3. NO.

- Indarwulan, A., Suryani, S., Anggie, K., Fahroji, A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Harga Saham Pada PT. Kalbe Farma TBK Periode 2013-2022. *J. Aktivitas*, 3(1), 67–78.
- Judijanto, L., & Melatnebar, B. M. (2025). Digital Accounting Transformation as a Driver of Sustainable Business Model Innovation through Digital Ecosystems in Start-ups in Indonesia. *West Science Information System and Technology*, 3(01), 41–49. <https://doi.org/10.58812/wsist.v3i01.1838>
- Kaharli, L., & Melatnerbar, B. (2021). Pengaruh Audit Tanure, Ukuran KAP, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusaha Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–15.
- Kristiawan, M., & Wibowo, S. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Sales Growth, Capital Intensity, dan Kompensasi Manajemen Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–11.
- Lusiawati, B. M. M. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Return on Assets dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 -. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 1–15. <https://jurnal.ubd.ac.il>
- Lorenza, N. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)*. 2, 1–14. <http://repositori.buddhidharma.ac.id/id/eprint/311>
- Margaretha, R., & Wibowo, S. (2024). Pengaruh Inflasi, Return On Asset (ROA), Dan Earnings Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/2889/1960>
- Melatnebar, B., & Lалуur, E. (2022). Pendampingan Penghitungan dan Pelaporan PPH 21 Masa Melalui E-SPT Dan DJP Online Bagi Siswa Siswi SMK Dharma Widya Tangerang. *Rubinstein: Junrl Multidisiplin*, 1(Desember 2022), 14–18. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/rubin/article/view/1749>
- Meliana Manalu, N., & Addy Sumantri, F. (2023). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perjualan Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2017 - 2021. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 1–11.
- Merida, & Aprilia Sari, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Dividen Per Share Sebagai Variabel Moderating. *Journal Intelektual*, 1(2), 217–230.

<https://doi.org/10.61635/jin.v1i2.106>

- Muharromi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 36–50. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10371>
- Mursidah, M., Yunina, Y., & Rahmi, F. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 89. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.10331>
- Nahdhiyah, A. I., & Alliyah, S. (2023). The Effect Of Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size and Assets Growth on Stock Return: Empirical evidence from Indonesia. *Maksimum*, 13(1), 50. <https://doi.org/10.26714/mki.13.1.2023.50-65>
- Online, V., Sukardi, F. O., Leverage, K. K., Perusahaan, U., Perusahaan, P., Penjualan, P., & Modal, S. (2023). *Nasional - Fernanda (2023)*. 2, 1–9.
- Priscilla, Y., Ramli, A., & Anwar, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di BEI. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 190. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i2.12050>
- Putri, G. E. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–13. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Riandy, D. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Return On Asset (ROA) dan Price to Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham. (pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2020). *Global Accounting*, 1(2), 85–96. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1210/649>
- Sari, N., & Wi, P. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Samalu, C., & Melatnebar, B. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN BONUS MECHANISM TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADAPERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN dan MINUMAN DI INDONESIA yang TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019 – 2022. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 1–10. www.kemenkeu.go.id
- Sidharta, P. (2025). Pengaruh ,, Likuiditas ,, Profitabilitas ,, Ukuran ,, Perusahaan ,, Struktur , Aset , dan Pertumbuhan , Penjualan , Terhadap , Struktur , Modal ,(Studi Empiris , Pada , Perusahaan Sektor , Basic Materials Yang , Terdaftar , di . 1.
- Silaswara, D., Berlin Silaban, Benyamin Melatnebar, Sabam Simbolon, Rina Aprilyanti, Galuh Kusuma Hapsari, & Fx. Pudjo Wibowo. (2024). Pengenalan Wirausaha Kepada Remaja (Gen Z) pada Sekolah Dian Bangsa. *Abdi Dharma : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*

Universitas Buddhi Dharma, 4(1), 83–92. <https://doi.org/10.31253/ad.v4i1>

Sulisetiawati. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi*, 7(2), 809–820.

(Sugandha et al., 2021). (2021). URGENSI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin PELATIHAN PENGGUNAAN MARKETPLACE ONLINE KEPADA PEMUDA PEMUDI DI KELURAHAN KOTABUMI SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN PENJUALAN DI MASA PANDEMI. *Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. 1(November), 17– 23., 1(November), 1–8.

View of Pengenalan Wirausaha Kepada Remaja (Gen Z) pada Sekolah Dian Bangsa.pdf. (n.d.).

Waluyo, D. W., & Fitria, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.

Wijaya, A. K., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sales Growth, Kepemilikan Manajerial Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 18–26.

Widnyana, I. W., Antari, N. P. M. P., & Sukadana, I. W. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Aset, Likuiditas Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Emas*, 6(2), 297–312. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i2.11320>

Wuarmanuk, B. M. (2017). ANALISIS PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *PRIMANOMICS, Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 15.

<https://scholar.google.co.id>.

<https://www.idx.co.id>.